BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu negara mempunyai kekayaan yang besar mulai dari keindahan alam, flora, fauna, budaya, bahasa, suku, dan seni. Keindahan yang dimiliki Indonesia salah satunya adalah kekayaan alam yang melimpah mulai dari Sabang sampai Merauke. Keindahan Indonesia itu terbukti begitu luas dan sangat terjaga hingga negara lain pun ingin memiliki Indonesia karena keindahannya. Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan alam paling indah di dunia pada tahun 2022 (Sadya, 2022). Oleh karena itu, pariwisata menjadi salah satu destinasi yang sangat berkembang di Indonesia dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Selain itu juga pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia yang dapat menambah perekonomian negara.

Pariwisata merupakan komoditas yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu yang ada di dunia ini. Maka dari itu hampir seluruh individu pernah merasakan wisata. Alasannya berwisata yaitu untuk menghilangkan kejenuhan, untuk menambah wawasan, untuk menghilangkan stres dan untuk menambah semangat, relaksasi, berbelanja, serta untuk mengetahui peninggalan bersejarah dan lain-lain. Dari perkembangan sektor pariwisata negara bisa menarik sektor lain, produknya diperlukan sebagai alat penunjang industri pariwisata. Daerah yang memiliki sektor pariwisata akan sangat terbangun pembangunannya karena dapat memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penjagaan budaya dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam beberapa tahun

terakhir perubahan tren menunjukkan bahwa wisatawan cenderung memiliki lokasi yang berfokus pada alam dan ekowisata untuk melarikan diri dari kesibukan kehidupan kota. Kabupaten Lumajang yang terletak di provinsi Jawa Timur memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan pariwisata alam, salah satunya contohnya adalah tempat wisata Terasering Kali Na yang juga dikenal sebagai Sumber Na.

Terasering Kali Na wisata baru yang menyajikan panorama sawah bertingkat yang indah, aliran sungai yang jernih, serta udara segar yang menenangkan khas pedesaan. Tempat ini mulai mendapat perhatian yang luas berkat unggahan di media sosial meningkatnya kunjungan dari wisatawan lokal. Berikut ini data jumlah pengunjung rata-rata wisata Terasering Kali Na dari tahun 2022 sampai juni 2025.

Tabel 1.1. Data jumlah pengunjung wisata Terasering Kali Na

TAHUN	JUMLAH
2022	65.000
2023	48.500
2024	24.300
Januari-mei 2025	13.000

Sumber : pengelola wisata Terasering Kali Na

Dari data kunjungan wisata Teraseeing Kali Na pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2022 terdapat kunjungan wisatawan sebanyak 65.000 pengunjung. Tahun 2023 terjadi penurunan jumlah wisatawan sejumlah 48.500 dan tahun 2024 terjadi penurunan lagi sebanyak 24.300 hingga tahun 2025 pengunjung yang datang ke wisata Terasering Kali Na berjumlah 13.000. setelah

antusias wisatawan di awal yang tinggi penurunan tingkat kunjungan yang cukup signifikan ini diakibatkan beberapa faktor kenaikan harga tiket, akses yang hanya bisa dilewati oleh kendaraan roda 2, dan fasilitas umum yang terbatas seperti sarana pendukung seperti tempat parkir, toilet, dan ruang bilas yang belum memenuhi standar kenyamanan bagi pengunjung. Meskipun mengalami penurunan tempat wisata ini setiap harinya selalu didatangi oleh pengunjung dan dari pihak pengelola saat ini melakukan perbaikan infrastruktur dan layanan untuk menarik kembali wisatawan agar berkunjung kembali.

Keberhasilan suatu objek wisata dalam menarik pengunjung merupakan hasil dari proses evaluasi yang kompleks terhadap berbagai faktor. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori utama yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal : faktor internal meliputi motivasi referensi minat dan pengalaman wisata sebelumnya. Motivasi seseorang untuk berkunjung dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti keinginan untuk liburan, mencari pengalaman baru atau memenuhi rasa ingin tahu. Preferensi individu terhadap jenis wisata tertentu juga akan mempengaruhi keputusan berkunjung.

Faktor eksternal : faktor eksternal meliputi harga tiket, fasilitas,yang tersedia, aksesibilitas, promosi dan rekomendasi dari orang lain. Faktor-faktor eksternal ini secara langsung mempengaruhi persepsi wisatawan terhadap suatu objek wisata dan pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan untuk berkunjung.

Harga tiket merupakan salah satu faktor paling umum yang dipertimbangkan wisatawan saat memutuskan untuk berkunjung. Persepsi

wisatawan terhadap nilai yang mereka dapatkan dari harga tiket yang dibayar akan sangat mepengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Harga tiket yang mahal dapat menjadi hambatan bagi sebagian besar wisatawan, terutama mereka yang memiliki anggaran terbatas. Wisatawan akan lebih cenderung mencari tujuan alternatif yang lebih murah. Dari segi kualitas semakin tinggi harga tiket, semakin baik pula layanan dan fasilitasnya. Namun, apabila kualitas yang diharapkan tidak sesuai harapan yang di dapat dari harga tiket, wisatawan akan merasa kecewa dan tidak puas. Sebaliknya, jika harga tiket yang terlalu rendah dapat memberikan kesan negatif terhadap kualitas destinasi. Wisatawan mungkin menganggap kualitas fasilitas dan layanan tidak cukup memadai dan pengunjung mungkin kehilangan minat karena menganggap objek wisata tersebut tidak cukup menarik untuk dikunjungi.

Selain harga tiket, fasilitas yang tersedia di objek wisata juga menjadi pertimbangan penting. Fasilitas yang lengkap dan memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan selama berkunjung, tetapi juga dapat menjadi daya tarik tersendiri. Fasilitas yang dimaksud meliputi tempat parkir, toilet, warung makan, pusat informasi serta berbagai fasilitas pendukung lainnya seperti tempat istirahat dan wi-fi gratis. Tidak hanya kuantitas, kualitas wisata juga sangat penting. Fasilitas yang bersih, terawatt dengan baik, dan berfungsi dengan baik akan memberikan kesan positif bagi wisatawan. Sebaliknya, fasilitas yang kotor, rusak atau tidak berfungsi dengan baik dapat merusak citra mengurangi kepuasan wisatawan. Dengan menyedikan fasilitas yang berkualitas,

pengelola objek wisata dapat meningkatkan kenyaman wisatawan, kepuasan wisatawan dan pada akhirnya meningkatkan jumlah kunjungan.

Aksesibilitas atau kemudahan mencapai suatu destinasi wisata juga merupakan faktor yang penting yang sering terabaikan. Kalaupun Keindahan alam dan keunikan suatu destinasi wisata menarik wisatawa, namun jika aksesnya sulit maka wisatawan akan enggan untuk berkunjung. Aksesibilitas yang baik akan membuat perjalanan menuju destinasi wisata menjadi lebih nyaman sehingga meningkatkan keinginan wisatawan untuk dating kembali. Aksesibilitas meliputi kondisi atau kualitas jalan, jarak tempuh dari rumah ke destinasi wisata, ketersediaan trasportasi umum, petunjuk arah dan informasi yang mudah didapat. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan wisaawan untuk berkunjung. Dengan meningkatkan aksesibilitas pengelola destinasi wisata dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kunjungan secara keseluruhan.

Dalam era globalisasi, persaingan antar objek wisata semakin ketat. Wisatawan memiliki banyak pilihan destinasi wisata yang dapat dikunjungi. Oleh karena itu, setiap objek wisata harus menawarkan keunggulan kompetitif yang membedakannya dengan objek wisata lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung dan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas produk wisata yang ditawarkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukan bahwa harga tiket, fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan

berkunjung wisatawan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana & Santoso (2023) yang berjudul "Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Objek Wisata, dan Keamanan Terhadap Minat Berwisata di Objek Wisata Telaga Ngebel" dngan hasil penelitian bahwa secara parsial harga tiket fasilitas objek wisata dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwisata di objek wisata Telaga Ngebel.

Al Gazzally *et al*. (2023) yang berjudul "Pengaruh *Electronic Word Of Mouth* (E-WOM), Aksesibilitas, Fasilitas dan Persepsi Harga Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Objek Wisata Camp Area Umbul Bengkok Kabupaten Banyumas" mengemukakan bahwa *Electronic World of Mount*, fasilitas dan persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali ke objek wisata Camp area Umbul Bengkok Kabupaten Banyumas serta aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke objek wisata Camp area Umbul Bengkok Kabupaten Banyumas. Selain itu penelitian Harganes *et al*. (2023) yang berjudul "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Bowele Kabupaten Malang" dengan hasil penelitian Daya Tarik Wisata berpengaruh positif signifikan, variabel Aksesibilitas tidak berpengaruh negatif signifikan, variabel Harga berpengaruh positif signifikan, dan variabel Fasilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.

Pemilihan objek wisata Terasering Kali Na sebagai lokasi penelitian ini didasarkan pada berbagai alasan strategis dan akademis yang saling mendukung. Terasering dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu destinasi wisata alam yang tengah berkembang di Kabupaten Lumajang dengan potensi

alam yang unik berupa sawah bertingkat, aliran sungai alami, dan lingkungan pedesaan yang asri. Meskipun memiliki daya Tarik visual dan ekologis yang tinggi, destinasi ini masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat local dan belum memiliki system manajemen yang professional, khususnya dalam hal mengelola tiket, penyediaan fasilitas wisata serta aksesibilitas menuju lokasi. Selain itu lokasi ini belum banyak dijadikan objek kajian akademik, sehingga peneliti berharap dapat mengisi kekosongan literature sekaligus memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Tersering Kali Na juga mewakili fenomena umum pengelolaan wisata local yang potensial namum belum optimal, sehingga sangat relevan untuk diteliti dalam kondisi manajemen pariwisata.

Dari uraian diatas dapat dilakukan penelitian untuk menganalisis terkait harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di obejk wisata Terasering Kali Na. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di objek wisata Terasering Kali Na di Kabupaten Lumajang**".

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk membatasi masalah yang timbul dan memecahkannya dengan baik maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

a. Penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Terasering Kali Na Kabupaten Lumajang
b. Harga tiket yang dimaksud adalah tarif yang dikenakan di Objek Wisata Terasering Kali Na Kabupaten Lumajang.
c. Fasilitas dalam penelitian ini yaitu meliputi lingkungan tempat wisata Terasering Kali Na Kabupaten Lumajang.
d. Aksesibilitas yang dimaksud akses perjalanan menuju Objek Wisata Terasring Kali Na Kabupaten Lumajang.
e. Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung di Objek Wisata Terasering Kali Na Kabupaten Lumajang dengan menggunakan reponden berusia 15 – 40 tahun, yang telah berkunjung minimal 1 kali selama 1 tahun terakhir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka yang menjad rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Apakah harga tiket berpangaruh terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Terasering Kali Na?
b. Apakah ketersediaan dan kualitas fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Terasering Kali Na?
c. Apakah aksesibilitas menuju Objek Wisata Terasering Kali Na berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu:

a. Untuk mengetahui pengaruh harga tiket terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Terasering Kali Na.
b. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan dan kualitas fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Terasering Kali Na.
c. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas menuju Objek Wisata Terasering Kali Na terhadap keputusan berkunjung wisatawan?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat baikdari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan wawasan serta referensi penelitian dalam bidang manajemen pemasaran khususnya terkait harga tiket, fasilitas , aksesibilitas dan keputusan berkunjung sehingga dapat mengetahui apakah penelitian ini memperkuat hasil atau memberikan perbedaan hasil dari setiap variable.

b. Manfaat Praktis

   1) Bagi penelitian berikutnya

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi untuk peneliti berikutnya dalam meneruskan dan membenahi penelitian ini.

2) Bagi pengelola objek wisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi maupun peilaian terkait pengevaluasian minat berkunjung wisatawan akan produk yang ditawarkan oleh Objek Wisata Terasering Kali Na.